

Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap

Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Ekosistem

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi dan memenuhi

salah satu persyaratan untuk memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:

Nisa Ayu Nursibahhoerony

1501125068

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

JAKARTA

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Ekosistem

Nama : Nisa Ayu Nursibahhoerony

NIM : 1501125068

Setelah diuji dan diperbaiki sesuai dengan dosen penguji, maka dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap skripsi ini.

Pembimbing I,



Paskal Sukandar, M.Si

Pembimbing II,



Hilman Faruq, M.Pd

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Terhadap Materi Ekosistem

Nama : Nisa Ayu Nursibahhoerony

NIM : 1501125068

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Biologi

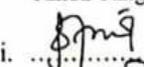
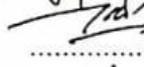
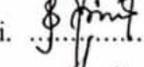
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

Hari : Kamis

Tanggal : 29 Agustus 2019

Tim Penguji

| | Nama Jelas | Tanda Tangan | Tanggal |
|---------------|-------------------------------------|---|-----------|
| Ketua | : Dra. Maryanti Setyaningsih, M.Si. |  | 10/9 2019 |
| Sekretaris | : Susilo, M.Si. |  | 10/9 2019 |
| Pembimbing I | : Paskal Sukandar, M. Si. |  | 9/9 -2019 |
| Pembimbing II | : Hilman Faruq, M.Pd. |  | 9/9 -2019 |
| Penguji I | : Dra. Maryanti Setyaningsih, M.Si. |  | 10/9 2019 |
| Penguji II | : Mayami, S.Pd., M.Si. |  | 5/9 2019 |

Disahkan Oleh,

Dekan,



Drs. Desvian Bandarsyah, M.Pd.

NIDN. 0317126903

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nisa Ayu Nusibahhoerony

NIM : 1501125068

Program Studi : Pendidikan Biologi

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat dengan judul **“Pengaruh Model Contextual Teaching And Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Ekosistem”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata di kemudian hari skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 2019

Nisa Ayu Nrsibahhoerony
1501125068

ABSTRAK

Nisa Ayu Nursibahhoerony. Pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Ekosistem. Skripsi. Jakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi Ekosistem. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 7 Tambun Selatan pada bulan April s.d Juni 2018. Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design* dengan desain penelitian *Posttest Control Grup Design*. Populasi penelitian seluruh siswa kelas XI IPA yang terbagi menjadi empat kelas, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*. Instrumen yang digunakan berupa soal berjumlah 30. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen memperoleh nilai 60,02 sedangkan kelas kontrol 50,06. Selanjutnya pada uji hipotesis melalui uji-t pada taraf signifikansi $\alpha = 1\%$ diperoleh $t(\text{hitung}) = 4,24$ sedangkan $t(\text{tabel}) = 2,388$ karena t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 ditolak. Maka terdapat pengaruh yang sangat signifikan pada kedua kelompok. Dengan demikian Penggunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Kata Kunci : Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL), berpikir kritis, *Quasi Eksperimen*, *Cluster Random Sampling*.

ABSTRACT

Nisa Ayu Nursibahhoerony. The Effect of Contextual Teaching and Learning Models on Students' Critical Thinking Ability on Ecosystem Materials. Essay. Jakarta: Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2019.

This study aims to determine the effect of using the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model on students' critical thinking skills on Ecosystem material. This research was conducted at SMA Negeri 7 Tambun Selatan in April to June 2018. The research method used was Quasi Experimental Design with Posttest Control Group Design research design. The study population was all students of class XI Natural Sciences which were divided into four classes, with the sampling technique using cluster random sampling. The instrument used in the form of questions totaled 30. The results showed that the average value of the experimental class scored 60.02 while the control class was 50.06. Furthermore, the hypothesis test through t-test at the significance level $\alpha = 1\%$ obtained t (count) = 4.24 while t (table) = 2.338 because t count is greater than t table then H_0 is rejected. Then there is a very significant influence on both groups. Thus the use of the Contextual Teaching and Learning (CTL) Learning Model influences students' critical thinking skills.

Keywords : *Contextual Teaching and Learning (CTL) Model, critical thinking, Quasi Experiments, Cluster Random Sampling.*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan berbagai macam nikmat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan sebaik-baiknya. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Yang mana telah memberikan kita suri tauladan yang begitu mulia.

Dengan segala rahmat dan keridhoan dari Allah SWT, saya menulis karya ilmiah ini untuk memenuhi tugas mata kuliah Skripsi. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak:

1. Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Dra. Hj. Maryanti Setyaningsih, M.Si. Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Paskal Sukandar. M.Si. Selaku pembimbing I yang telah memberikan banyak saran, bimbingan, motivasi, serta kritik membangun sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Hilman Faruq, M.Pd. Selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak saran, bimbingan, motivasi, serta kritik membangun sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh dosen Progam Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Jakarta.
6. Kedua Orang Tua penulis yang senantiasa memberikan dukungan baik do'a maupun materi.

7. Bapak dan Ibu Dosen pengajar dan pembimbing yang telah memberikan berbagai macam ilmunya kepada penulis.
8. Teman – teman seperjuangan penulis yang telah memberikan dukungan dan semangat
9. Terimakasih untuk M. Mahar Adi W. Atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis.
10. Dan berbagai pihak yang telah banyak membantu penulis melalui lantunan do'anya agar penulis mampu dan berhasil untuk mengerjakan tugas akhir dengan sebaik-baiknya.

Semoga tulisan ini dapat memberi manfa'at bagi masyarakat, baik di lingkungan biologi maupun non-biologi. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk memperbaiki dan mengembangkan kemampuan penulis dalam kehidupan penulis. Aamiin.

Jakarta, 2019

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN PERSETUJUAN | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| ABSTRACK | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Pembatasan Masalah | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 7 |
| A. Deskripsi Teori | 7 |
| 1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran | 7 |
| a. Pengertian Belajar dan Pembelajaran | 7 |
| b. Prinsip – prinsip pembelajaran | 7 |
| 2. Hakikat Model Pembelajaran | 9 |
| a. Pengertian Model Pembelajaran | 9 |
| b. Jenis – jenis Model Pembelajaran | 10 |
| 3. Hakikat Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> | 12 |
| a. Pengertian CTL | 12 |
| b. Langkah – langkah Model Pembelajaran CTL | 16 |
| c. Kelebihan dan Kekurangan CTL | 18 |
| 4. Hakikat Berpikir Kritis | 19 |

| | |
|--|-----------|
| a. Pengertian Berpikir Kritis | 19 |
| b. Tujuan Berpikir Kritis | 20 |
| c. Indikator Berpikir Kritis..... | 21 |
| 5. Materi Ekosistem | 22 |
| B. Penelitian Relevan | 23 |
| C. Kerangka Berpikir | 24 |
| D. Hipotesis | 26 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 27 |
| A. Tujuan Penelitian | 27 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 27 |
| C. Metode Penelitian | 27 |
| D. Desain Penelitian | 28 |
| E. Populasi dan Sampel Penelitian | 28 |
| F. Variabel Penelitian | 29 |
| G. Prosedur Penelitian | 29 |
| H. Teknik Pengumpulan Data | 32 |
| I. Instrumen Penelitian | 32 |
| J. Uji Coba Instrumen | 34 |
| K. Teknik Analisis Data | 39 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 41 |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian | 41 |
| B. Uji Prasyaratan Analisis Data | 44 |
| C. Analisis Data | 45 |
| D. Pembahasan | 46 |
| BAB V PENUTUP | 51 |
| A. Kesimpulan | 51 |
| B. Saran | 51 |
| DAFTAR PUSTAKA | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Indikator Berpikir Kritis | 21 |
| Tabel 3.1 Kisi – Kisi Soal Kemampuan Berpikir Kritis..... | 34 |
| Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen | 35 |
| Tabel 3.3 Kriteria Reliabilitas | 36 |
| Tabel 3.4 Kriteria Taraf Kesukaran | 37 |
| Tabel 3.5 Taraf Kesukaran Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis | 38 |
| Tabel 3.6 Daya Pembeda Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis | 38 |
| Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Uji Normalitas | 44 |
| Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas | 45 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji t Model CTL Pada Kemampuan Bepikir Kritis | 45 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir | 25 |
| Gambar 3.1 Rumus Validitas | 35 |
| Gambar 3.2 Rumus Reliabilitas..... | 36 |
| Gambar 3.3 Uji Taraf Kesukaran | 37 |
| Gambar 3.4 Uji Daya Pembeda | 38 |
| Gambar 3.5 Rumus Uji Normalitas | 39 |
| Gambar 3.6 Rumus Uji Homogenitas | 39 |
| Gambar 3.7 Rumus Uji Hipotesis | 40 |
| Gambar 4.1 Diagram Batang Kemampuan Berpikir Kritis Siswa untuk Setiap Indikatornya pada Kelas Kontrol | 41 |
| Gambar 4.2 Diagram Batang Kemampuan Berpikir Kritis Ssiwa untuk Setiap Indikatornya pada Kelas Eksperimen | 43 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. Silabus | 56 |
| Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen | 58 |
| Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol | 77 |
| Lampiran 4. Lembar Kerja Peserta Didik | 89 |
| Lampiran 5. Pengujian Persyaratan Analisis..... | 93 |
| Lampiran 6. Uji Hipotesis | 96 |
| Lampiran 7. Hasil Uji Coba Instrumen | 97 |
| Lampiran 8. Instrumen (Setelah Validitas) | 98 |
| Lampiran 9. Hasil Uji Reliabilitas | 99 |
| Lampiran 10. Surat Keterangan Izin Penelitian | 100 |
| Lampiran 11. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian | 101 |
| Lampiran 12. Surat Keterangan Izin Validitas | 102 |
| Lampiran 13. Surat Keterangan Melaksanakan Validitas | 103 |
| Lampiran 14. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 1 | 104 |
| Lampiran 15. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 2 | 105 |
| Lampiran 16. Dokumentasi Uji Validitas | 106 |
| Lampiran 17. Dokumentasi Uji Penelitian Eksperimen | 107 |
| Lampiran 18. Dokumentasi Uji Penelitian Kontrol | 108 |
| Lampiran 19. Nilai Distribusi Chi Kuadrat | 109 |
| Lampiran 20. Tabel Distribusi t | 110 |
| Lampiran 21. Tabel Distribusi z | 111 |
| Lampiran 22. Tabel Distribusi f | 112 |
| Lampiran 23. Riwayat Hidup | 113 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan semua manusia, apalagi disaat pesatnya perkembangan zaman seperti saat ini, menuntut manusia untuk lebih kreatif lagi dalam mengembangkan potensi yang ada apa dirinya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan pola berpikir. Dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006, untuk tercapainya generasi seperti yang dikemukakan tadi diperlukan standar kompetensi lulusan yang mampu mencari dan menerapkan informasi dari lingkungan sekitar dan sumber-sumber lain secara logis, kritis, dan kreatif, serta mampu menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Pada kegiatan proses belajar mengajar, khususnya pada pokok bahasan yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam sekitar, berpikir kritis sangat perlu dilakukan agar mampu mengatasi masalah-masalah yang akan dihadapinya.

Belajar merupakan aktivitas manusia yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, bahkan sejak mereka lahir sampai akhir hayat. Pernyataan tersebut menjadi ungkapan bahwa manusia tidak dapat lepas dari proses belajar itu sendiri sampai kapanpun dan dimanapun manusia itu berada dan belajar juga menjadi kebutuhan yang terus meningkat sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan.

Sementara itu, pada umumnya mereka mempunyai persepsi bahwa sudah tugas guru untuk mengajar dan menyodori siswa dengan muatan-muatan informasi dan pengetahuan. Pembelajaran biologi di sekolah masih banyak yang menekankan pada pengembangan aktivitas siswa sebagai individu dan kurang mengembangkan aktivitas siswa secara bersama-sama sebagai suatu kelompok. Hal ini dapat dilihat dari tugas-tugas harian, tanya jawab, dan diskusi kelas serta sistem evaluasi yang semuanya berupa tugas individu, tidak dikerjakan dan diselesaikan secara kelompok.

Rendahnya kualitas pendidikan dapat dilihat dari model pembelajaran seorang guru. Secara umum, proses pembelajaran di tingkat sekolah menengah tetap menggunakan pembelajaran konvensional seperti buku teks dan berorientasi pada guru yang menghasilkan siswa pasif pada saat belajar dan belajar yang tidak berhubungan dengan kehidupan nyata. Akibatnya, keterampilan berpikir kritis tidak dikembangkan dengan baik dan akhirnya mempengaruhi hasil belajar mereka. Keterampilan berpikir kritis siswa rendah disebabkan oleh pembelajaran pasif (Lilis Wulandari¹ & Martini², 2015).

Keterampilan berpikir kritis siswa biologi rendah disebabkan oleh strategi pembelajaran yang kurang optimal, model, metode dan proses (Bustami, Y., & Corebima, 2017). Fakta lapangan menjelaskan bahwa guru umumnya menggunakan pembelajaran ekspositori. Guru menjadi sumber utama informasi, menghasilkan guru yang aktif namun siswa pasif. Selain itu, siswa tidak diberi banyak kesempatan untuk mengekspresikan pendapat mereka tentang konsep yang sedang dipelajari. Ini tentunya dapat menyebabkan rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa. Kegiatan belajar di sekolah belum meningkatkan pemikiran kritis siswa secara optimal. Lebih penting lagi, peningkatan kreativitas siswa dan keterampilan berpikir kritis dalam pembelajaran biologi belum menjadi perhatian serius dalam kegiatan pembelajaran (Anazifa, R. D., & Djukri, 2017). Metode pembelajaran atau model pembelajaran yang digunakan juga kurang mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis (Muhlisin, 2012).

Keterampilan berpikir kritis adalah keterampilan penting dalam kehidupan dan dunia kerja, karena memiliki fungsi yang efektif dalam semua aspek kehidupan untuk meningkatkan kualitas manusia. Keterampilan berpikir kritis adalah kemampuan unggul yang memainkan peran penting dalam semua aspek kehidupan. Pemikiran kritis adalah pemikiran, pemikiran reflektif yang menekankan pada pengambilan keputusan tentang apa yang harus dipercaya dan dilakukan (Wartono, W., Hudha, M. N. 2018).

Berdasarkan fakta di atas, penting untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa biologi melalui berbagai pembelajaran inovatif.

Pembelajaran yang inovatif dapat membuat siswa terlihat aktif dalam pembelajaran, untuk melakukan kolaborasi dan belajar mandiri. Pembelajaran yang inovatif dapat mengubah paradigma pendidikan dari mengajar ke pembelajaran dan dari yang berpusat pada guru ke yang berpusat pada siswa (Bustami, Y., & Corebima, 2017)

Salah satu strategi pembelajaran yang inovatif adalah Contextual Teaching and Learning (CTL). CTL adalah proses pembelajaran yang membantu guru untuk mengasosiasikan bahan ajar dengan situasi nyata dan mendorong siswa untuk mengatur pendekatan ilmiah dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Khoiron, A. M., & Sutadji, 2016). CTL juga memungkinkan siswa untuk bekerjasama dan berbagi ide serta mendorong siswa untuk percaya diri untuk mengekspresikan pendapat mereka serta dapat menjelaskan hasil diskusi di depan teman-teman mereka. Diskusi kelompok memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi dan berpikir bersama untuk menyelesaikan tugas belajar untuk memahami materi yang dipelajari dan mempersiapkan diri untuk menyajikan jawaban (Lilis Wulandari¹ & Martini², 2015).

Karakteristik dan tahapan CTL memungkinkan siswa biologi untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Mempertimbangkan pentingnya keterampilan berpikir kritis dan kebutuhan pembelajaran aktif dengan menghubungkan bahan-bahan pembelajaran dengan situasi dunia nyata. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa biologi melalui pembelajaran CTL.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin meneliti Pengaruh Penggunaan Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Ekosistem Kelas X SMA.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, identifikasi masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL)?
2. Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional?
3. Apakah kemampuan berpikir kritis siswa yang diajar dengan menggunakan Contextual Teaching and Learning (CTL) lebih tinggi dibanding kemampuan berpikir kritis siswa yang diajar secara konvensional?
4. Apakah terdapat pengaruh pada penggunaan pembelajaran CTL terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada materi Ekosistem?

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah pada ruang lingkup masalah yang diteliti, maka peneliti membatasi masalah pada : “ Pengaruh penggunaan pembelajaran CTL terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada materi Ekosistem kelas X SMA N 7 Tambun Selatan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu : “Apakah terdapat pengaruh kemampuan berfikir kritis siswa terhadap pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap materi Ekosistem kelas X SMA”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa biologi.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar dapat memberi manfaat bagi semua pihak, manfaat penelitian ini antara lain adalah:

1. Dapat mengenalkan model pembelajaran CTL kepada guru maupun pihak sekolah lainnya dan memberikan pengalaman belajar yang berbeda kepada siswa siswi.
2. Dapat memberikan informasi tentang keberhasilan model pembelajaran CTL dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Anazifa, R. D., & Djukri, D. (2017). Project-Based Learning and Problem-Based Learning: Are They Effective to Improve Student's Thinking Skills? *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 2(6), 346–355.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyanti, N. W. P., Lasmawan, I. W., & Dantes, N. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SD Cipta Dharma Denpasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(3).
- Bustami, Y., & Corebima, A. D. (2017). The Effect of JiRQA Learning Strategy on Critical Thinking Skills of Multiethnic Students in Higher Education, Indonesia. *International Journal of Humanities Social Sciences and Education (IJHSSE)*, 3(4), 13–22.
- Irnaningtyas. (2013). *Biologi untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta : Erlangga.
- Johnson, E. B. (2002). *Contextual Teaching and Learning: What It Is and Why It's Here to Stay*. Corwin Press.
- Khasanah, A. N., Widoretno, S., & Sajidan, S. (2017). Effectiveness of Critical Thinking Indicator- Based Module in Empowering Student's Learning Outcome in Respiratory System Study Material. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 1(6), 187–195.
- Khoiron, A. M., & Sutadji, E. (2016). Kontribusi Implementasi Pendidikan Karakter dan Lingkungan Sekolah terhadap Berpikir Kreatif serta Dampaknya pada Kompetensi Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran (JPP)*, 2(22), 103–116.
- Lilis Wulandari^{1,*}, E. S. V., & Martini², dan K. S. (2015). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Pokok Sistem Koloid Kelas XI IPA 2 Semester Genap SMA Negeri Gondangrejo Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 1(4), 144–150.
- Lubis, E. A., & Sembiring, E. L. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Dengan Pemberian Handout Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Bahorok T.P 2017/2018.
- Muhlisin, A. (2012). Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Terpadu

- Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Tema Polusi Udara. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 2(1), 139–145.
- Ngalimun. (2012). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Sanjaya. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran (Teori dan Praktik Perkembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Shoimin. (2016). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, M. (2015). *Strategi Kognitif Dalam Proses Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Susialita, T. (2016). The Development of Audio-visual Student Portfolios (LKS) Contextual Teaching and Learning-based (CTL) on Sound Chapter of Science Subject for Deaf Students. *The Development of Audio-Visual Student Portfolios (LKS) Contextual Teaching and Learning-Based (CTL) on Sound Chapter of Science Subject for Deaf Students.*, 2(5), 192–198.
- Syaefudin sa'ud, U. (2010). *Inovasi Pendidikan*. Bandung : ALFABETA.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Wartono, W., Hudha, M. N., & Batlolona, J. R. (2018a). How Are The Physics Critical Thinking Skills of The Students Taught by Using Inquiry- Discovery Through Empirical and Theoretical Overview?. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 2(14), 691–697.
- Wartono, W., Hudha, M. N., & Batlolona, J. R. (2018b). How Are The Physics Critical Thinking Skills of The Students Taught by Using Inquiry- Discovery Through Empirical and Theoretical Overview? *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 2(14), 691–697.
- Wulandari, L., Van Hayus, E. S., & Martini, K. S. (2015). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Pokok Sistem Koloid Kelas XI IPA 2 Semester Genap SMA Negeri Gondangrejo Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 1(4), 144–150.